

## Peningkatan Literasi Bahaya Rokok dengan Media Poster pada Siswa di SMPN 2 Sampara Desa Andobeu Jaya

### *Increasing Literacy on the Dangers of Cigarettes with Poster Media for Students at Junior High School 2 Sampara, Andobeu Jaya Village*

Nur Alya\*<sup>1</sup>, Andi Wardah<sup>2</sup>, La Djabo Buton<sup>3</sup>, Sri Mulyani<sup>4</sup>, Wa Ode Nova Noviyanti<sup>5</sup>

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

Corresponding author\*<sup>1</sup>:  
Email: [abelialya4@gmail.com](mailto:abelialya4@gmail.com)  
WA number : (081343623181)

---

#### Info Artikel

##### *Riwayat artikel*

Dikirim: March 14, 2024  
Direvisi: September 23, 2024  
Diterima: September 29, 2024  
Diterbitkan: September, 2024

---

##### **Kata Kunci:**

Desa Andobeu Jaya  
Penyuluhan  
Bahaya Merokok

---

#### ABSTRAK

Hasil survei yang dilakukan terhadap Siswa-Siswi di SMPN 2 Sampara, Desa Andobeu Jaya, indikator yang memiliki persentase terendah adalah kehadiran anggota keluarga yang merokok, dengan persentase sebesar 44%. Oleh karena itu, merokok merupakan masalah utama yang perlu ditangani, salah satunya dengan memberikan edukasi kepada penduduk untuk berhenti merokok. Tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMPN 2 Sampara, Desa Andobeu Jaya. Kegiatan intervensi yang dilakukan meliputi penyuluhan dan pemasangan poster bahaya merokok. Sebelum penyuluhan dilakukan, dilakukan *pre-test*, dan setelah penyuluhan, dilakukan *post-test* untuk menilai efektivitas kegiatan di antara peserta yang hadir. Pertanyaan dalam tes mengacu pada pengetahuan tentang bahaya merokok dan sikap penduduk terhadap perilaku merokok. Metode penyuluhan meliputi pemaparan video tentang bahaya merokok. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Februari 2024. Jumlah peserta penyuluhan adalah 30 orang. Lokasi penyuluhan berada di wilayah sekolah menengah pertama 2 Sampara, Desa Andobeu Jaya. Nilai rata-rata *pre-test* peserta adalah 69,7. Nilai rata-rata *post-test* peserta adalah 100. Peningkatan nilai rata-rata *post-test* menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyampaian materi. Penyuluhan bahaya merokok dapat meningkatkan pengetahuan penduduk tentang bahaya merokok. Dengan peningkatan pengetahuan, diharapkan perilaku merokok penduduk di Desa Andobeu Jaya dapat diatasi.

---

#### ABSTRACT

*The results of a survey conducted on students at Junior High School 2 Sampara, Andobeu Jaya Village, the indicator with the lowest percentage is the presence of family members who smoke, with a percentage of 44%. Therefore, smoking is a major problem that needs to be addressed, one of which is by providing education to residents to stop smoking. The purpose of this article is to increase students' knowledge about the dangers of smoking at Junior High School 2 Sampara, Andobeu Jaya Village. The intervention activities carried out included counseling and installing posters on the dangers of smoking. Before the counseling was carried out, a pre-test was carried out, and after the counseling, a post-test was carried out to assess the effectiveness of the activities among the participants who attended. The questions in the test refer to knowledge about the dangers of smoking and the attitudes of residents towards smoking behavior. The counseling method includes exposure to videos about the dangers of smoking. The activity was carried out on February 20, 2024. The number of counseling participants was 30 people. The location of the counseling was in the area of SMP 2 Sampara, Andobeu Jaya Village. The average pre-test score of the participants was 69.7. The average post-test score of the participants was 100. The increase in the average post-test score indicates an increase in participants' knowledge before and after the delivery of the material. Counseling on the dangers of smoking can increase the knowledge of the population about the dangers of smoking. With increased knowledge, it is hoped that the smoking behavior of residents in Andobeu Jaya Village can be overcome.*

## PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia untuk jumlah perokok tertinggi. Selain itu, Indonesia juga berada di peringkat pertama dalam prevalensi perokok laki-laki di ASEAN. Jika perilaku merokok tidak diatasi, hal tersebut dapat membahayakan baik bagi kesehatan perokok itu sendiri (perokok aktif) maupun orang di sekitarnya (perokok pasif). Bahkan, merokok tidak hanya terbatas pada orang dewasa, tetapi juga sudah banyak ditemui pada anak-anak (Nurhidayah, Gayatri, & Ratih, 2021).

Hasil PBL 1 yang dilaksanakan di Desa Andobeu Jaya pada bulan Februari 2024 menunjukkan bahwa merokok menjadi isu kesehatan, seperti terlihat dari persentase terendah indikator ketidakhadiran anggota keluarga yang merokok, yaitu sebesar 44%. Ini berarti bahwa dari setiap KK, sebanyak 44% tidak memiliki anggota keluarga yang merokok, sedangkan 56% lainnya memiliki anggota keluarga yang merokok.

Beberapa faktor yang berisiko mempengaruhi kebiasaan merokok termasuk tingkat pengetahuan, sikap, keyakinan, kebiasaan tradisional, norma sosial, ketersediaan rokok, peran keluarga, petugas kesehatan, serta kebijakan lingkungan atau pemerintah terhadap perilaku merokok. Salah satu faktor yang mungkin terjadi adalah kurangnya kesadaran dan sikap negatif masyarakat terhadap bahaya merokok bagi kesehatan dirinya maupun lingkungannya. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha-usaha untuk mengatasi tantangan ini (Amraeni & Nirwan, 2021).

Salah satu langkah yang bisa diambil untuk mengurangi kebiasaan merokok adalah memberikan pendidikan tentang risiko merokok. Meskipun pihak puskesmas telah menyelenggarakan kegiatan penyuluhan, namun menurut beberapa warga yang diwawancarai, mereka menganggapnya hanya formalitas dan kurang menarik. Hal ini menyebabkan pesan edukasi yang ingin disampaikan kepada warga tidak terlalu efektif. Dengan mengadopsi metode penyuluhan yang lebih interaktif, seperti penggunaan video, poster, dan diskusi aktif, diharapkan pengetahuan masyarakat akan meningkat. Dengan peningkatan pengetahuan ini, diharapkan juga akan terjadi perubahan perilaku individu yang kurang sehat.

Hal ini menjadi latar belakang bagi penulis untuk melaksanakan program penyuluhan mengenai bahaya merokok, dengan memanfaatkan metode seperti pemutaran video tentang dampak negatif merokok dan penempelan poster. Diharapkan bahwa dengan menggunakan media yang lebih interaktif ini, akan memicu kesadaran masyarakat untuk berhenti merokok atau mengurangi dampak rokok bagi perokok aktif maupun pasif di Desa Andobeu Jaya.

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan PBL II pada tanggal 19 Februari 2024, melakukan program intervensi non fisik yaitu peningkatan literasi bahaya rokok dengan media poster pada siswa siswi di SMP N 2 Sampara Desa Andobeu Jaya. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan sekolah. Tahap persiapan terdiri dari mempersiapkan alat dan bahan penyelenggaraan kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan dengan *pre-test*. Tahap terakhir yakni dilakukan dengan *post-test* untuk mengukur keberhasilan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang hadir mengikuti penyuluhan yaitu 30 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini diawali dengan *pre-test*, kemudian pemberian materi, diikuti dengan diskusi tanya jawab, dan di sesi terakhir dilakukan *post-test*. Evaluasi yang diberikan terkait bahaya merokok untuk kesehatan yang bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman peserta penyuluhan.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Siswa SMP SMPN 2 Sampara Tentang Bahaya Rokok (*Pre-test*)

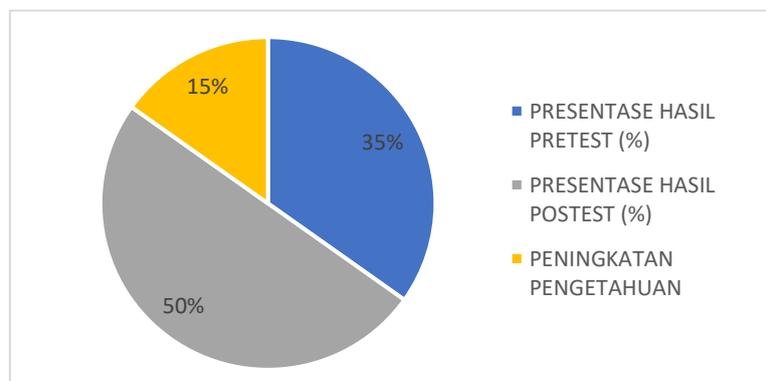
Form Kuesioner	Frekuensi	Presentase (%)
Siswa yang menjawab (Ya)	21	71
Siswa yang menjawab (Tidak)	9	29
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Pre-test* berjalan lancar dan dilakukan terhadap 30 peserta. Pertanyaan mengacu pada Pengetahuan warga tentang bahaya merokok, dan sikap warga terhadap rokok. Hasil nilai rata-rata peserta pada *pre-test* yaitu untuk yang menjawab “Ya” dalam kuesioner bahwa rokok memiliki dampak yang buruk bagi Kesehatan sebesar 71% dan yang menjawab “Tidak” sebesar 29% dari total 10 pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing 30 peserta.

Setelah *pre-test* adalah pemaparan materi. Penyuluhan yang dilakukan berisi dampak rokok untuk kesehatan bagi perokok aktif maupun pasif. Pemaparan materi disertai dengan pemutaran video interaktif tentang bahaya merokok. Dalam penyuluhan tersebut juga diberikan motivasi kepada peserta untuk mengurangi dan menghentikan merokok, serta menghimbau untuk selalu mengingatkan bahaya rokok terhadap anggota keluarganya yang merokok. Peserta terlihat antusias dan cukup aktif bertanya dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Peserta dapat merasakan dampak bahayanya merokok, dengan melihat langsung ilustrasi dalam poster yang diberikan selama waktu penyuluhan.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Siswa SMPN 2 Sampara Tentang Bahaya Merokok (*Pre-test & Post-test*)

Frekuensi	Rata-Rata Presentase Pre Test (%)	Rata-Rata Presentase Post Test (%)	Persentase Peningkatan pengetahuan Setelah dilakukan Post Test (%)
30	69,7	100	30,3



Gambar 1. Jumlah Rata-rata Presentase Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata presentase pengetahuan masyarakat sebelum di lakukan penyuluhan tentang bahaya rokok dengan memberikan *pre-test* adalah 30,3 %, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pemberian *post-test* adalah 69,7 %. Adapun rata-rata peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok setelah dilakukan penyuluhan adalah 30,3 %. Hasil tersebut membuktikan terdapat peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan, dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata *post-test* peserta. Hal tersebut sesuai dengan beberapa penelitian yang membuktikan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan (Jannah, 2022). Penyuluhan akan mempengaruhi sikap individu. Sikap seseorang dapat berubah karena penyuluhan mempengaruhi pengetahuan seseorang (Nurdin et al, 2023). Materi dan kemasan tampilan dalam penyuluhan juga berpengaruh terhadap minat peserta. Materi yang menarik dengan disertai gambar-gambar,

poster, serta ilustrasi bahaya merokok akan lebih meningkatkan perhatian peserta. Sehingga diharapkan dengan perhatian yang meningkat akan meningkatkan pengetahuannya pula (Rosa, Satya, & Ahmad, 2023).



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Bahaya Merokok di SMP 2 Sampara



Gambar 3. Poster Penyuluhan Bahaya Merokok

## KESIMPULAN

Penyuluhan bahaya merokok dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang bahaya merokok. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan dapat mengatasi perilaku merokok warga di Desa Andobeu Jaya. Diharapkan kepada lintas sektor Pemerintah Desa Andoboeu Jaya Puskesmas Anggalomoare dan Sekolah Menengah Pertama 2 Sampara agar selalu melakukan penyuluhan tentang bahaya rokok pada remaja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan PBL II di Desa Tabanggele, kecamatan Anggalomoare, Kabupaten konawe ini di sampaikan kepada Universitas Mandala Waluya Kendari sebagai institusi yang membantu menjalankan kegiatan PBL II ini. Kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Tabanggele yang telah banyak membantu selama melaksanakan kegiatan PBL II ini. Daan kepada pihak Sekolah Menengah Pertama 2 Sampara yang telah banyak membantu selama melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam kegiatan PBL II ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amraeni, Y., & Nirwan, M. (2021). Sosial Budaya Kesehatan Dan Lingkungan Masyarakat Pesisir Dan Tambang. Penerbit NEM.
- Jannah, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Rokok Di SMA Negeri 2 Palopo. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 9(1), 8-13.
- Nurdin, A., Bahri, I., Pangastuti, Y., & Megawati, C. (2023). Penyuluhan Tentang Kenakalan Remaja, Bahaya Gadget, Bahaya Merokok Dan Bahaya Bergadang Pada Siswa-Siswi Sma Negeri Jangka Buya Pidie Jaya. ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa, 1(1), 79-86.
- Nurhidayah, Z. W., Gayatri, R. W., & Ratih, S. P. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Rokok terhadap Perilaku Merokok pada Kelompok Usia Remaja: Literature Review. Sport Science and Health, 3(12), 976-987.
- Rosa, A., Satya, D., & Ahmad, N. (2023). Edukasi Pengaruh Negatif Rokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut di Yayasan Al Istiqomah, Jakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 369-375.)